

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis disain dari penelitian ini adalah desain penelitian observasional karena dalam penelitian ini hanya melakukan pengamatan tanpa melakukan suatu perlakuan terhadap responden dan sampel. Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional study* yang bersifat analitik untuk mengetahui Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil berdasarkan pemberian makanan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis. Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada suatu saat (sekali waktu). Rancangan *cross sectional* merupakan suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama.

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mengwi I dengan alasan :

- a. Prevalensi ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I sebanyak 3,3%.
- b. Penelitian serupa belum pernah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mengwi I.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan febuari sampai juni 2019.

## **C Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang dan tercatat pada buku register ibu hamil dan saat penelitian dilakukan.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan semua sampel yang ada atau jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus Slovin (*Wiratna 2014*) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Batas derajat kesalahan/tingkat penyimpangan(0,1)

(Perhitungan jumlah sampel terlampir)

## **D Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### **1. Kriteria Inklusi**

A Ibu hamil yang datang dan tercatat di buku register.

B Sehat jasmani dan rohani.

C Bersedia di wawancarai.

## 2. Kriteria Eksklusi

- A Ibu hamil yang sedang sakit.
- B Tidak bersedia diwawancarai.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Menurut statistikian, *purposive sampling* lebih tepat digunakan oleh para peneliti apabila memang sebuah penelitian memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian.

## **E Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data yang dikumpulkan

#### A Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dengan wawancara dan observasi langsung dari responden melalui kuesioner dan pengukuran LILA ibu hamil. Data ini berupa umur, tingkat pendidikan, paritas, sikap, perilaku, ekonomi, dukungan keluarga, pekerjaan, dan LILA yang diukur langsung oleh peneliti.

#### B Data Sekunder

Data sekunder yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi gambaran umum tentang puskesmas, dan batas-batas wilayah kerja Puskesmas Mengwi I.

### 2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara dan dengan bantuan kuesioner. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti

yang akan dilakukan kepada calon responden, kemudian calon responden membaca lembar permohonan menjadi responden dan apabila setuju, calon responden menandatangani pernyataan bersedia untuk menjadi responden. Setelah itu responden membaca dan menjawab kuesioner sesuai dengan petunjuk yang diberikan lalu lembar yang telah selesai dijawab dikembalikan lagi kepada peneliti dan LILA yang diukur langsung oleh peneliti. Disini jumlah enumerator untuk penelitian ini dan sudah terlatih adalah sebanyak 5 orang.

## **F Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua kejadian ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2011). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui identitas responden, paritas ibu, sikap ibu, perilaku, ibu ekonomi ibu, dan dukungan keluarga. dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen LILA untuk mengukur data antropometri pada ibu hamil.

## **G Metode Pengolahan dan Analisa Data**

### 1. Metode pengolahan data

- a) Pendidikan ibu hamil dari wawancara menanyakan pendidikan terakhir ibu ibu (melihat ijazah ibu).
- b) Identitas sampel dengan deskriptif menggunakan tabulasi atau tabel frekuensi.
- c) Paritas ibu hamil dari wawancara dengan memberi kuisioner dan dijawab oleh sampel. Jika melahirkan 1 kali disebut primipara, jika 2 – 4 kali disebut multipara, dan jika  $> 4$  kali disebut grandemultipara.

- d) Pengukuran antropometri berdasarkan indeks LILA ibu hamil didapatkan dengan mengukur lingkaran lengan atas ibu hamil sehingga mendapatkan kategorikan menjadi KEK dan Tidak KEK (Supriasa, 2002)
- e) Sikap ibu hamil tentang KEK di peroleh dari wawancara dengan memberi kuisioner dan dijawab oleh sampel. Jika sangat setuju mendapat nilai "5", jika setuju mendapat nilai "4", jika ragu – ragu mendapat nilai "3", jika tidak setuju mendapat nilai "2", dan jika sangat tidak setuju mendapat nilai "1". Dari hasil perolehan nilai dari kuisioner yang dijawab oleh sampel lalu diolah dengan menghitung hasil jawaban benar dibagi jumlah soal dikali 100 yang didapat kategorikan menjadi:
1. baik jika nilai  $\geq 80\%$
  2. kurang jika nilai  $<80\%$
- f) Prilaku makan ibu hamil tentang kek diperoleh dari wawancara dengan memberi kuisioner dan dijawab oleh sampel. Jika sering dan kadang - kadang mendapat nilai "1", dan jika tidak pernah mendapat nilai "0". Dari hasil perolehan nilai dari kuisioner yang dijawab oleh sampel lalu diolah dengan menghitung nilai hasil jawaban benar dibagi total soal dikali seratus lalu nilai yang didapat dikategorikan menjadi:
- 1) baik jika nilai  $\geq 80\%$
  - 2) kurang jika nilai  $<80\%$
- g) Dukungan keluarga ibu hamil tentang kek diperoleh dari wawancara dengan memberi kuisioner dan dijawab oleh sampel. Jika sering dan kadang - kadang mendapat nilai "1", dan jika tidak pernah mendapat nilai "0". Dari hasil perolehan

h) nilai dari kuisioner yang dijawab oleh sampel lalu diolah dengan menghitung nilai hasil jawaban benar dibagi total soal dikali seratus lalu nilai yang didapat dikategorikan menurut (Arikunto, 2006)

1) baik jika nilai  $\geq 56\%$

2) kurang jika nilai  $< 56\%$

## 2. Analisa Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Setelah melakukan pengambilan dan pengumpulan data kemudian data dengan kuesioner, maka dilakukan dianalisa menggunakan analisis univariat dan bivariat. Untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, dengan uji statistik *chi square*.

Analisis data terdiri dari :

### a. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan dengan menjelaskan secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi variable-variabel yang diteliti, baik variable terikat, maupun variabel bebas.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap semua variabel. Karena skala data pada penelitian ini berbentuk ordinal dan nominal maka menggunakan uji Chi square.

1) Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## **H Etika Penelitian**

Sebelum penelitian dilakukan peneliti melengkapi syarat-syarat penelitian sebagai berikut :

1. Mengurus ijin *ethical clearane*
2. Setiap orang yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subjek yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan dengan prosedur penelitian, serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.
3. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan antara peneliti dan sampel